

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SDN Gedangan Kabupaten Sidoarjo

Oleh:

Harnum Putri Almaidah

Machful Indra Kurniawan

Progam Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus, 2023

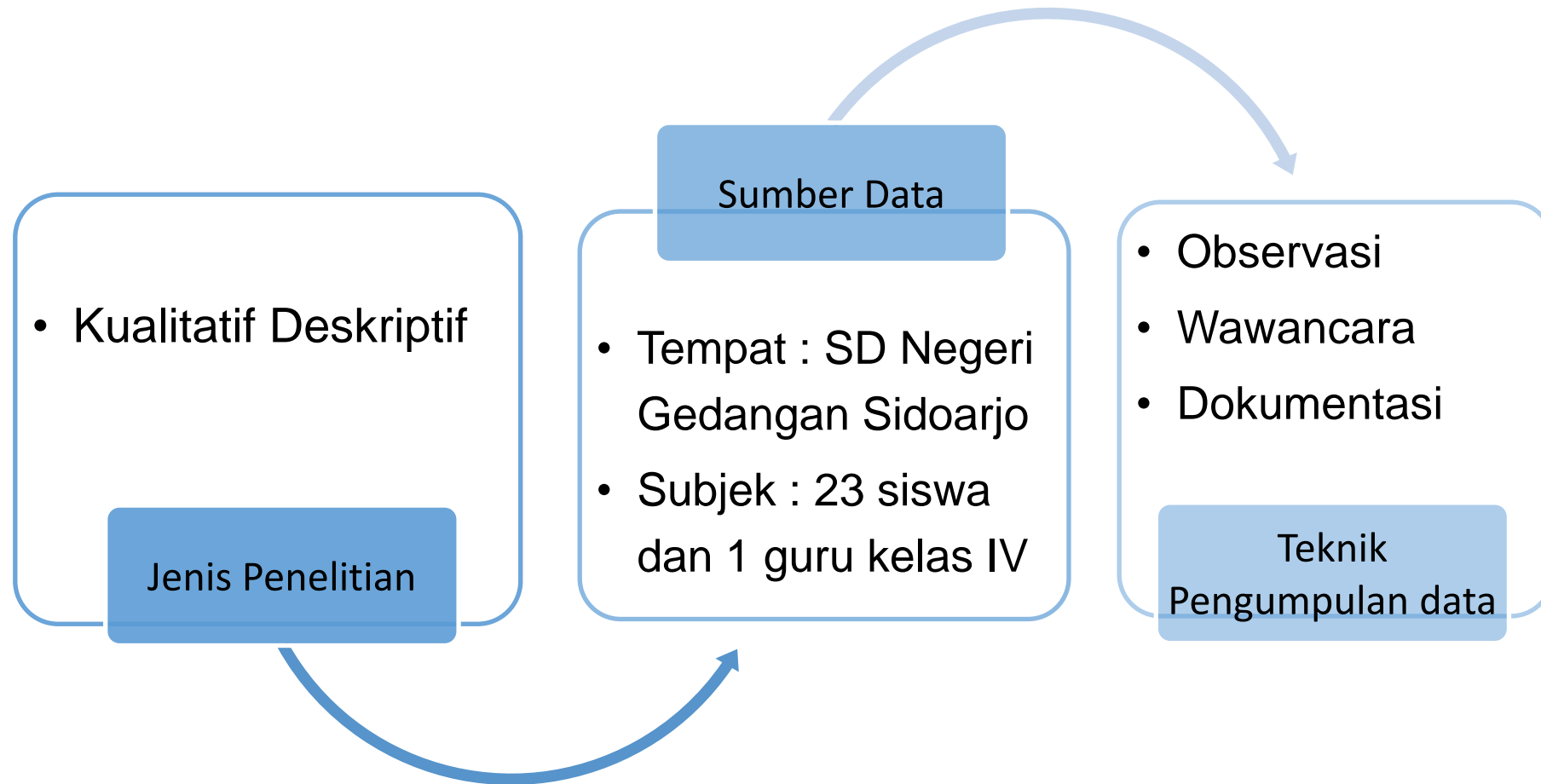
Pendahuluan

Kurikulum Merdeka merupakan terobosan baru yang telah dicetuskan oleh menteri pendidikan yaitu Nadiem Makariem. Dengan adanya terobosan baru menekankan pada pembentukan karakter peserta didik melalui program Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. SDN Gedangan merupakan salah satu sekolah dasar di kota Sidoarjo yang sudah menggunakan kurikulum merdeka. Pada kurikulum merdeka terdapat Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang di dalamnya memiliki enam dimensi yaitu; Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berkebhinekaan Global, Gotong Royong, Kreatif, Bernalar Kritis, dan Mandiri. Dengan demikian, maka diperlukan penerapan proyek penguatan profil pelajar Pancasila terhadap peserta didik di SDN Gedangan Kabupaten Sidoarjo.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Bagaimana Implementasi kurikulum merdeka belajar dalam Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SDN Gedangan Kabupaten Sidoarjo ?

Metode



Hasil dan Pembahasan

➤ Implementasi Kurikulum Merdeka di SDN Gedangan

SDN Gedangan merupakan salah satu sekolah dasar di daerah Sidoarjo yang sudah menerapkan Kurikulum Merdeka mulai tahun ajaran 2022/2023. Kurikulum merdeka diterapkan untuk siswa kelas I dan IV, sementara kelas II, III, V, dan VI masih menggunakan kurikulum 2013.

Terdapat banyak perubahan-perubahan terkait pembelajaran dengan diterapkannya kurikulum merdeka di SDN Gedangan terutama pada siswa kelas I dan IV. Dengan adanya perubahan kurikulum ini Kepala Sekolah, Guru, dan peserta didik di SDN Gedangan menyambut kebijakan kurikulum baru dengan antusias dan siap untuk melaksanakannya. Hal tersebut dapat diketahui melalui observasi yang dilakukan peneliti terhadap wali kelas dan siswa kelas IV SDN Gedangan.

Kurikulum Merdeka ini guru dan peserta didik diberikan kebebasan (merdeka) untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan minat, bakat dan kompetensinya. Dalam menyiapkan dan pengenalan lingkungan baru terhadap kurikulum merdeka di SDN Gedangan diawali dengan dilakukannya pelatihan tentang Kurikulum Merdeka terhadap guru kelas I dan IV selama kurang lebih 1 minggu di SDN Pembangunan Jaya yang telah terlebih dahulu menerapkan Kurikulum Merdeka.

Hasil dan Pembahasan

➤ Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SDN Gedangan

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila adalah kegiatan kokurikuler yang merupakan penerapan dari Kurikulum Merdeka berbasis proyek yang dirancang untuk mendorong upaya kompetensi dan karakter sesuai dengan profil pelajar Pancasila yang disusun berdasarkan standar kompetensi. Pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dilakukan secara fleksibel dari segi muatan, kegiatan, dan waktu pelaksanaan.

Pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dilakukan secara fleksibel dari segi muatan, kegiatan, dan waktu pelaksanaan. Proyek penguatan profil pelajar Pancasila dilaksanakan oleh sekolah yang sudah menerapkan kurikulum merdeka, salah satunya yaitu di SDN Gedaganagn. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila merupakan kegiatan kokurikuler dimana murid mampu mengasah minat, bakat dan sosialisasinya. Selain itu, melalui kegiatan proyek penguatan profil pelajar pancasila diharapkan peserta didik dapat memiliki bekal positif sesuai dengan nilai-nilai Pancasila bagi masa depannya.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, terdapat beberapa tahapan meliputi :

- Tahap pertama pada proses perencanaan yang dilakukan untuk menunjang terlaksananya Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yaitu dengan membentuk tim fasilitator. Tim fasilitator terdiri dari beberapa guru yang bertugas untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan proyek. Di SDN Gedangan tim fasilitatornya terdiri dari guru kelas I, guru kelas IV, dan salah satu guru penggerak. Pembentukan tim fasilitator ditentukan oleh Kepala Sekolah bersama koordinator yang sebelumnya sudah ditentukan.
- Tahap kedua yaitu melakukan identifikasi terhadap kesiapan sekolah dalam pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Pada tahap ini, tim fasilitator bertugas untuk mengidentifikasi kesiapan sekolah terhadap pelaksanaan proyek dengan mempersiapkan sarana dan prasarana, kesiapan guru dalam menerima informasi mengenai pelaksanaan proyek, serta keberlanjutan program P5 untuk diterapkan di sekolah.
- Tahap ketiga yaitu penentuan dimensi, tema, dan alokasi waktu pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang akan dikembangkan. Penyusunan dimensi, tema dan waktu dalam pelaksanaan P5 dengan mengadakan rapat terlebih dahulu. Kemudian dalam rapat membahas tentang penentuan tema P5 dengan mempertimbangkan kebutuhan belajar peserta didik. Selanjutnya hasil rapat tim dipaparkan kepada kepala sekolah dan dewan guru.

Hasil dan Pembahasan

- Tahap keempat yakni menyusun modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Satuan Pendidikan memiliki kebebasan untuk mengembangkan modul proyek sesuai dengan konteks lingkungan sekolah, visi sekolah, kesiapan sekolah dan kebutuhan belajar peserta didik . Dalam penyusunan modul SDN Gedangan berada di tahap lanjutan, dimana dalam penyusunannya menggunakan modul yang dirancang dan dikembangkan sendiri sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Pengembangan modul proyek disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan kesiapan sekolah.
- Pada tahap terakhir yakni merancang strategi laporan hasil proyek penguatan profil pelajar Pancasila yang telah dilaksanakan. Dalam penyusunan laporan hasil proyek dilakukan setelah seluruh rangkaian kegiatan proyek selesai. Strategi laporan harus didiskusikan, disusun, dan dikembangkan sedemikian rupa sehingga dapat mewakili kesesuaian secara menyeluruh bagaimana kegiatan proyek berjalan.

Hasil dan Pembahasan

Dalam implementasinya pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila diawali dengan tahap pengenalan dimana guru mensosialisasikan tentang proyek yang akan diselenggarakan serta melakukan asesmen diagnostik untuk melihat bakat, minat dan potensi peserta didik khususnya pada siswa kelas IV C SDN Gedangan. Pada praktiknya, dalam kegiatan P5 biasa mengambil isu permasalahan dari lingkungan sekitar. Guru memulai dengan mengajak siswa kelas IV C melihat situasi nyata bahwa di lingkungan SDN Gedangan terdapat tanaman TOGA (Tanaman Obat Keluarga), dimana di taman itu ada berbagai macam tumbuhan yang memiliki manfaat bagi kesehatan salah satunya yaitu tanaman jahe merah.

Dengan sumber belajar berupa video dari internet, teks bacaan, atau informasi secara langsung yang diberikan oleh guru dapat mendukung peserta didik untuk menggali informasi mengenai tumbuhan jahe merah. Proses pembelajaran dilakukan dengan proses pengamatan, tanya jawab, dan diskusi kelompok. Kemudian peserta didik melakukan pengembangan permasalahan mengenai isu-isu yang terjadi di lingkungan sekitarnya. Setelah mengidentifikasi permasalahan atau isu yang terjadi di lingkungan sekolah kemudian guru dan peserta didik menentukan kegiatan proyek. Dengan mengembangkan permasalahan isu yang telah ditentukan, maka Proyek penguatan profil pelajar Pancasila yang akan dilaksanakan di kelas IV C SDN Gedangan mengangkat tema kewirausahaan dengan topik pemanfaatan hasil budidaya jahe merah yang ada di taman TOGA SDN Gedangan menjadi produk olahan permen dan teh herbal.

Hasil dan Pembahasan

Pada tahap aksi, berisi kegiatan yang akan dilaksanakannya proyek yang sudah ditentukan. Pada proyek ini siswa kelas IV C akan mencoba membuat produk olahan dari jahe merah secara berkelompok. Secara berkelompok siswa kelas IV C membuat olahan permen dan teh diawali dengan kegiatan mencuci, mengupas, menghaluskan, mengolah, dan yang terakhir mengemas produk olahan jahe merah. Selain membuat produk permen dan teh herbal dari jahe merah, siswa kelas IV C juga belajar bagaimana cara pengemasan produk yang bagus dan menarik.

Tahapan yang terakhir dari kegiatan P5 yakni tahap refleksi terkait pemahaman mengenai proyek yang sudah dilaksanakan. Guru dan siswa kelas IV C melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan dan hasil proyek yang sudah dibuat. Rangkaian dari kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila biasanya ditutup dengan perayaan hasil belajar proyek. Perayaan tersebut biasa dilakukan dengan adanya kegiatan gelar karya atau pameran di lingkungan sekolah. Namun, SDN Gedangan tidak melaksanakan gelar karya pada semester dua ini dikarenakan keterbatasan sumber daya untuk mengelola kegiatan tersebut. Tetapi produk yang dihasilkan dari kegiatan P5 kelas IV C tersebut dipamerkan dalam suatu acara pameran guru penggerak yang diikuti oleh Bu Ninit yang merupakan wali kelas IV C dan salah satu guru penggerak di SDN Gedangan.

Temuan Penting Penelitian

- SDN Gedangan merupakan sekolah yang sudah menerapkan kurikulum merdeka mulai tahun ajaran 2022/2023. Kurikulum merdeka diterapkan pada siswa kelas I dan IV, sementara kelas II, III, V, dan VI masih menggunakan kurikulum 2013.
- Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SDN Gedangan dilaksanakan dengan beberapa tahapan, antara lain membentuk tim fasilitator, mengidentifikasi kesiapan sekolah, menentukan dimensi tema dan alokasi waktu, menyusun modul proyek, terakhir yaitu merencanakan laporan hasil proyek.
- Dengan mengembangkan permasalahan isu yang telah ditentukan, maka Proyek penguatan profil pelajar Pancasila yang akan dilaksanakan di kelas IV C mengangkat tema kewirausahaan dengan topik pemanfaatan hasil budidaya jahe merah yang ada di taman TOGA SDN Gedangan menjadi produk olahan permen dan teh herbal.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan sebagai gambaran atau referensi bagi pendidik untuk mengimplementasikan kurikulum Merdeka dan pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila pada satuan pendidikan.

Referensi

- [1] J. B. Manalu, P. Sitohang, N. Heriwati, dan H. Turnip, “Prosiding Pendidikan Dasar Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar,” *Mahesa Cent. Res.*, vol. 1, no. 1, hal. 80–86, 2022, doi: 10.34007/ppd.v1i1.174.
- [2] E. Kusumawati, “Sosialisasi Kurikulum Merdeka Belajar Untuk Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila Di Jenjang Sekolah Dasar Di Sd Al-Islam 2 Jamsaren Surakarta,” *BERNAS J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 3, no. 4, hal. 886–893, 2022, doi: 10.31949/jb.v3i4.3483.
- [3] A. A. F. Sari, D. El Maskhuriyah, E. G. Fatchan, V. S. Murti, dan W. Maulidia, “Mempersiapkan Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembelajaran PKn Di Sekolah Dasar,” *Snhrp*, no. April, hal. 1068–1074, 2022, [Daring]. Tersedia pada: <https://snhrp.unipasby.ac.id/prosiding/index.php/snhrp/article/view/433>
- [4] J. Jamaludin, S. N. A. S. Alanur S, S. Amus, dan H. Hasdin, “Penerapan Nilai Profil Pelajar Pancasila Melalui Kegiatan Kampus Mengajar Di Sekolah Dasar,” *J. Cakrawala Pendas*, vol. 8, no. 3, hal. 698–709, 2022, doi: 10.31949/jcp.v8i3.2553.
- [5] Z. K. Lathifah *et al.*, “Pendampingan Penguatan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Berorientasi Pelajar Pancasila,” *War. LPM*, vol. 25, no. 2, hal. 164–174, 2022, doi: 10.23917/warta.v25i2.642.

Referensi

- [6] Nursalam dan Suardi, *Penguatan Karakter Profil Pelajar Pancasila Berbasis Integratif Moral Di Sekolah Dasar*. Serang Banten: CV. AA RIZKY, 2022.
- [7] A. Ayu, *Penguatan Pofil Pelajar Pancasila Melalui Disiplin Positif (DISPOS)*, Cetakan I. Pati: Maghza Pustaka, 2022.
- [8] N. Khasanah dan S. F. Meilana, "Hubungan Penerapan Profil Pelajar Pancasila pada Pembelajaran PPKn dengan Kemandirian Belajar Siswa," *JIKAP PGSD J. Ilm. Ilmu Kependidikan*, vol. 6, no. 3, hal. 536–544, 2022, [Daring]. Tersedia pada: <https://ojs.unm.ac.id/JIKAP/article/view/35306>
- [9] I. Nurasiah, A. Marini, M. Nafiah, dan N. Rachmawati, "Nilai Kearifan Lokal: Proyek Paradigma Baru Program Sekolah Penggerak untuk Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila," *J. Basicedu*, vol. 6, no. 3, hal. 3639–3648, 2022, doi: 10.31004/basicedu.v6i3.2727.
- [10] R. Satria, P. Adiprima, K. S. Wulan, dan T. Y. Harjatanaya, "Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila," *Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidik.*, hal. 137, 2022.

Referensi

- [11] dkk Khoirurrijal, *PENGEMBANGANN KURIKULUM MERDEKA*, Cetakan I. Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2023. [Daring]. Tersedia pada: <https://books.google.co.id/books?id=LJ63EAAAQBAJ>
- [12] S. Asiati dan U. Hasanah, "Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah Penggerak," *J. Lingk. Mutu Pendidik.*, vol. 19, no. 2, hal. 61–72, 2022, doi: 10.54124/jlmp.v19i2.78.
- [13] S. Yuliasuti, I. Ansori, dan M. Fathurrahman, "Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Kewirausahaan Kelas 4 SD Labschool UNNES Kota Semarang," *J. Lembaran Ilmu Kependidikan*, vol. 42, no. 2, hal. 107–115, 2022.
- [14] I. K. Sari, A. Pifianti, dan Chairunnisa, "Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Fase A Pada Tema Bhineka Tunggal Ika," *Sch. J. Pendidik. dan Kebud.*, vol. 13, no. 2, hal. 138–147, 2023.
- [15] D. Aulia, Hadiyanto, dan Rusdinal, "Analisis Kebijakan Kurikulum Merdeka Melalui Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar," *J. Pemikir. dan Pengemb. Sekol. Dasar*, vol. 11, no. 1, hal. 122–133, 2023, doi: 10.22219/jp2sd.v11i1.25923.

Referensi

- [16] Kemendikbudristek, “Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka,” *Kemendikbudristek*, hal. 1–37, 2022.
- [17] M. Mery, M. Martono, S. Halidjah, dan A. Hartoyo, “Sinergi Peserta Didik dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila,” *J. Basicedu*, vol. 6, no. 5, hal. 7840–7849, 2022, doi: 10.31004/basicedu.v6i5.3617.
- [18] N. H. Nisak, O. A. Wulandary, N. A. Putri, dan I. Amalia, “Bermuatan Kearifan Lokal Terhadap Keterampilan Siswa Kelas Iv Sdn Socah 3,” vol. 1, no. 3, hal. 170–183, 2023.
- [19] A. Sulistiawati, A. Khawani, J. Yulianti, A. Kamaludin, dan A. Munip, “Implementasi profil pelajar Pancasila melalui proyek bermuatan kearifan lokal di SD Negeri Trayu,” *J. Fundadikdas (Fundamental Pendidik. Dasar)*, vol. 5, no. 3, hal. 195–208, 2023, doi: 10.12928/fundadikdas.v5i3.7082.
- [20] N. Ilmiah dan M. Ismail, “Analisis Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Meningkatkan Jiwa Wirausahawan Pada Peserta Didik Fase B UPT SD Negeri 40 Gresik,” *Pendidikan, Sos. dan Keagamaan*, vol. 20, no. 3, 2023, doi: <https://doi.org/10.53515/qodiri>.

